

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.latar belakang

Meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang keolahragaan khususnya kepelatihan olahraga yang berkualitas harus bisa di perhatikan agar meningkatkan prestasi dan kesehatan bagi masyarakat pada umumnya, kegiatan olahraga merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kebugaraan jasmani yang setinggi- tingginya.

Maka hal itu harus di mulai dari sejak dini dan tepatnya melalui pendidikan olahraga yang sudah masuk dalam semua tingkatan program pendidikan yaitu, Tk,Sd,Smp Sma,dan Perguruan Tinggi Negeri, sehingga pembinaan akan lebih teratur, terencana,dan terarah dan di harapkan akan bisa mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Dalam pendidikan kepelatihan tidak jauh berbeda dengan pendidikan jasmani yang telah kita ketahui bersama yang aktivitasnya menggunakan fisik,cuman yang membedakan adalah kita di tuntuk agar bisa mengajar seperti halnya pendidikan-pendidikan yang lain serta bisa melatih dalam cabang-cabang olahraga yang telah di tekuninya,sehingganya untuk menghasilkan atlit-atlit yang bermutu dan berkualitas maka akan lebih tercapai dengan baik, tujuan pendidikan kepelatihan ini pada hakikatnya untuk membentuk dan mengembangkan keperibadian mahasiswa,siswa dan masyarakat lainnya kearah yang lebih tinggi bagi kepentingan hidupnya,agar mereka dapat mengembangkan perolehannya di kemudian hari.

Pendidikan kepelatihan ditanamkan pengetahuan dan kemampuan dasar tentang cabang-cabang olahraga baik atletik, senam, maupun permainan. Secara khusus cabang olahraga permainan yang menarik dan di gemari oleh siswa dan mahasiswa dan masyarakat salah satunya permainan tenis meja.

Tenis meja adalah olahraga dengan tubuh sambil bergerak memukul bola. Pertama menggerakkan tubuh bagian pinggang kemudian gerak untuk kaki bersamaan dengan gerak tangan memukul bola, cara pergerakan yang harmonis merupakan salah satu jaminan yang sangat kuat untuk melancarkan serangan bertubi-tubi hingga mencetak angka. (Alex Kertamanah 2003:38).

Maka dalam hal tersebut ada beberapa teknik dasar yang perlu di kuasai yaitu: servis, pukulan backhand ,forehand, spin, chop. Yang merupakan dasar dalam permainan tenis meja, kita juga perlu atau unsur-unsur dalam permainan tenis meja yaitu; 1.) posisi kaki, 2.) posisi badan, 3.) ayunan lengan, 4.)gerakan lengan. Ketika keempat unsur tersebut sudah di kuasai dengan baik, maka dengan sendirinya teknik dasar yang sudah dijelaskan di atas akan dengan mudah di lakukan.

Permainan tenis meja di kalangan siswa pelajar khususnya siswa SMP 8 kelas VIII Kota Gorontalo, yang belum mereka ketahui bagaimana cara menggunakannya dan unsur-unsur dalam permainan tenis meja yang baik dan benar. Dalam permainan tenis meja dalam memukul bola kemungkinannya itu ada dua, yang pertama bola tidak biasa melewati net dan yang kedua bola melewati net tapi kemungkinan keluar dari meja, Salah satu pukulan tersebut yaitu pukulan backhand dan forehand.

Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 kota Gorontalo, hanya sekitar 30% yang dapat melakukan pukulan backhand dan forehand dengan baik selain itu 70% yang belum bisa melakukan pukulan tersebut dengan baik. yang pertama pada saat melakukan teknik dasar memukul posisi badan mereka selalu menghadap kearah datangnya bola. Penguasaan teknik dalam permainan tenis meja harus di tunjang dengan kondisi fisik yang baik, Salah satu teknik yang membutuhkan kekuatan otot lengan yaitu teknik pukulan backhand,karena semakin besar kekuatan yang timbul dari otot lengan akan menghasilkan suatu pukulan yang baik.

Dalam pencapaian sebuah prestasi yang baik diharapkan latihan berpasangan untuk meningkatkan ketepatan dalam permainan tenis meja sangat dibutuhkan, dan melatih otot tersebut maka perlu dilakukan latihan pada otot lengan,agar dapat memukul bola dengan baik dan tepat sasaran. Sehingga dalam permainan tenis meja teknik permainan yang tersulit untuk dilakukan bagi para siswa adalah pukulan backhand, karena tidak adanya kebiasaan sebelumnya untuk membiasakan menggunakan pukulan backhand,mereka senang dengan menggunakan pukulan forehand karena di anggapnya lebih muda di gerakannya. Mengingat tingkat kemampuan pukulan backhand dan forehand yang masih kurang baik dan tidak tepat pada sasaran, maka hal tersebut yang menjadi pendorong peneliti untuk mengadakan penelitian secara langsung dengan judul.

” Pengaruh Metode Latihan Berpasangan Terhadap Ketepatan Pukulan Backhand dan Forehand Dalam Permainan Tenis Meja Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode latihan berpasangan terhadap ketepatan pukulan bekhhand dan forhand dalam permainan tenis meja yang belum tepat.
2. Strategi latihan yang diterapkan guru tidak bervariasi sehingga ketepatan pukulan bekhhand dan forhand yang dilakukan oleh siswa belum tepat.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh metode latihan berpasangan terhadap ketepatan pukulan bekhhand dan forhand dalam permainan meja pada *siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo*".

1.4 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti adalah untuk mengetahui apakah metode latihan berpasangan berpengaruh terhadap ketepatan pukulan bekhhand dan forhend pada permainan tenis meja.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi guru pelaku pendidik dalam menyelesaikan dan mengatasi masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran.
2. Dapat memberikan sebuah motivasi pada siswa sebagai bahan untuk mengatasi kekurangan dalam ketepatan melakukan pukulan bekhhand dan forhend.

3. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat, penggemar dan pembina cabang olahraga tenis meja.